



PROSIDING WEBINAR NASIONAL PRODI PGMI IAIN PADANGSIDIMPUAN

Tema

Pengembangan Kurikulum Berbasis Standar Nasional Pendidikan Tahun 2021

Diselenggarakan pada 5-6 Juni 2021

Reviewer

Dr. Lelya Hilda, M.Si.

Dr. Ahmad Nizar Rangkuti, M.Pd.

Dr. Muhammad Roihan Daulay, MA.

Maulana Arafat Lubis, M.Pd.

Prosiding Webinar Nasional Prodi PGMI IAIN Padangsidimpuan

**Tema:
“Pengembangan Kurikulum Berbasis Standar
Nasional Pendidikan Tahun 2021”**

5-6 Juni 2021

PGMI
IAIN Padangsidimpuan



Panitia Webinar Nasional
PGMI Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri
"Pengembangan Kurikulum Berbasis Standar Nasional Pendidikan
Tahun 2021"
5-6 Juni 2021

Penanggung Jawab Umum:

Dr. Lelya Hilda, M.Si.

Ketua:

Dr. Ahmad Nizar Rangkuti, M.Pd.

Wakil Ketua:

Dr. Muhammad Roihan Daulay, M.A.

Sekretaris:

Maulana Arafat Lubis, M.Pd.

Bendahara:

Nursyaidah, M.Pd.

Anggota:

Nashran Azizan, M.Pd.

Muhammad Syahril Edi Nasution, S.Kom.

Ammi Thoibah Nasution

Wildah Hayati Nasution

Leoly Ahadiathul Akhiriah Nasution

Indah Pertiwi Ritonga

Reviewer:

Dr. Lelya Hilda, M.Si.

Dr. Ahmad Nizar Rangkuti, M.Pd.

Dr. Muhammad Roihan Daulay, M.A.

Maulana Arafat Lubis, M.Pd.

viii + 376 hlm; 21 x 29,7 cm

ISBN : 978-623-98274-0-3

Cetakan I, Oktober 2021

Penerbit:

Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan
Alamat: Jl. Tengku Rizal Nurdin Km. 4,5 Kelurahan Sihitang
Kecamatan Padangsidempuan Tenggara, Kota Padangsidempuan,
Provinsi Sumatera Utara

KATA PENGANTAR

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN PADANGSIDIMPUAN

Puji dan syukur kita panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena atas karunia-Nya prosiding Webinar Nasional Pendidikan (SEMNAS Pendidikan) 2021 dapat diterbitkan. Webinar Nasional dengan tema “Pengembangan Kurikulum Berbasis Standar Nasional Pendidikan Tahun 2021” diselenggarakan pada tanggal 5-6 Juni 2021 oleh Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan. Prosiding ini berisi sekumpulan artikel dari berbagai perguruan tinggi di Indonesia yang telah dipresentasikan dan didiskusikan pada web seminar (webinar) ini.

Webinar Nasional tahun 2021 ini diselenggarakan untuk mengembangkan wawasan mengenai pentingnya pengembangan kurikulum berbasis standar nasional pendidikan tahun 2021. Webinar ini juga memberikan kesempatan bagi para pemakalah yang berasal dari akademisi dan praktisi untuk mendiseminasikan hasil-hasil penelitian atau kajian kritis terhadap pengembangan kurikulum berbasis standar nasional pendidikan tahun 2021. Hasil dari diseminasi ini diharapkan mampu memberikan pemikiran untuk meningkatkan pengembangan kurikulum berbasis standar nasional pendidikan tahun 2021. Webinar ini mempunyai beberapa topik, yaitu: Desain Kurikulum, Bahan Ajar dan Media Pembelajaran, Standar Kompetensi Lulusan, Model Pembelajaran, dan Evaluasi Pembelajaran.

Atas nama pimpinan dan sebagai penanggung jawab kegiatan, saya mengucapkan terima kasih kepada seluruh panitia penyelenggara, narasumber, moderator, pemakalah/penulis artikel serta berbagai pihak yang berpartisipasi dalam acara ini sehingga dapat berjalan dengan lancar sesuai harapan.

Padangsidempuan, 22 Juni 2021

Dr. Lelya Hilda, M.Si.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	
DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN IAIN PADANGSIDIMPUAN.....	ii
PENGEMBANGAN KURIKULUM DAN STANDAR NASIONAL PENDIDIKAN	
<i>Dinn Wahyudin</i>	1
PENGEMBANGAN KURIKULUM ADAPTIF PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI SEKOLAH DASAR/MADRASAH IBTIDAIYAH	
<i>Fery Muhamad Firdaus</i>	9
PENINGKATAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS MELALUI MODEL PEMBELAJARAN SETS (SCIENCE, ENVIRONMENTAL, TECHNOLOGY, AND SOCIETY) PADA PEMBELAJARAN IPA	
<i>Lelya Hilda</i>	15
APLIKASI RUANGGURU UNTUK PEMBELAJARAN DI ERA COVID-19	
<i>Maulana Arafat Lubis, Nashran Azizan, Arbanur Rasyid, Nisha Marina</i>	19
MODEL UNIT PELAYANAN BIMBINGAN KONSELING BERBASIS ISLAM DI PERGURUAN TINGGI	
<i>Zulhammi</i>	29
PENDEKATAN KETERAMPILAN PROSES SAINS DALAM PEMBELAJARAN DI MI/ SD	
<i>Syafrilianto</i>	35
MULTI PERSPEKTIF PEMBELAJARAN DI MASA PANDEMI COVID-19	
<i>Lis Yulianti Syafrida Siregar, Nova Andriani Sihombing, Anni Kholilah Siregar, Suryani</i>	41
FLIPPED LEARNING APPROACH: USING GOOGLE CLASSROOM IN TEACHING ENGLISH IN SMKN 1 PADANGSIDIMPUAN	
<i>Fitri Rayani Siregar, Siti Isma Sari Lubis, Sokhira Linda Vinde Rambe</i>	47
ANALISIS HADIS-HADIS TENTANG PENDIDIKAN (AL-AHĀDITS AL-TARBAWIYAH)	
<i>Ali Sati</i>	55
PENANAMAN NILAI-NILAI AGAMA ISLAM KEPADA ANAK DENGAN METODE VARIATIF	
<i>Hamdan Hasibuan</i>	59
PENINGKATAN KEMAMPUAN BERBICARA ANAK USIA 3-4 TAHUN MELALUI KEGIATAN MORNING MEETING	
<i>Fitri Ramadhini</i>	67
PENANAMAN NILAI-NILAI MELALUI KONSELING ANAK USIA DINI	
<i>Efrida Mandasari Dalimunthe, Ayunda Zahroh Harahap</i>	75
EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN BERBASIS DARING/E-LEARNING DALAM Pandangan Mahasiswa PGMI Semester IV Di Masa Pandemi COVID-19	
<i>Rahmadani Tanjung</i>	85
PENGGUNAAN APLIKASI POWTOON DALAM PROSES PEMBELAJARAN DI MASA NEW NORMAL	
<i>Dewi Anzelina, Bisron Mangait Tua Sitinjak</i>	93

PENGARUH METODE BERMAIN PERAN TERHADAP KETERAMPILAN SOSIAL ANAK USIA DINI DI RA AL-MUNAWWARAH KUALA TAHUN PELAJARAN 2020/2021 <i>Rabitah Hanum Hsb</i>	99
COMPUTATIONAL THINKING: KONSEP DAN IMPLEMENTASI <i>Suoriadi Panggabean, Bornok Sinaga, Edy Surya</i>	107
PEMBELAJARAN MATEMATIKA DENGAN MENGGUNAKAN ALAT PERAGA BATANG PERKALIAN UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA SEKOLAH DASAR MERAUKE DI MASA PANDEMI <i>Yasinta Marto Tonen, Yonarlianto Tembang, Dewi Puji Rahayu</i>	113
GAMBARAN PENGETAHUAN MAHASISWA TENTANG KURIKULUM MERDEKA BELAJAR, KAMPUS MERDEKA <i>Made Martini, Ni Made Karlina Sumiari Tangkas, Gede Budi Widiarta</i>	119
PADLET SEBAGAI SOLUSI ORANGTUA DALAM MENGAWASI PEMBELAJARAN ANAK SECARA DARING SELAMA PANDEMI COVID-19 <i>Ridha Maulida, Ansori Hasibuan</i>	125
PENGEMBANGAN KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU AGAMA DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP MBAH BOLONG JOMBANG <i>Khoirun Nisa', Wahyudi</i>	135
PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN COOPERATIVE SCRIPT DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA: SEBUAH META-ANALYSIS <i>Moh Fahrurrozi, Bq. Nuraini Astuti Ayu Ningsih, Nunung Kurniati, Malik Ibrahim, Syaharuddin, Habib Ratu Perwira Negara</i>	143
PEMBELAJARAN MEANINGFUL INSTRUCTIONAL DESIGN TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA: SEBUAH META-ANALYSIS <i>Laelatummardiyah, Habibatul Kholilia, Nil Aufa</i>	153
PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN PROBLEM BASED LEARNING UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS PADA PEMBELAJARAN TEMATIK DI SD/MI <i>Leoly Ahadiathul Akhiriah Nasution</i>	161
PENINGKATAN NILAI-NILAI KARAKTER SISWA SEKOLAH DASAR MELALUI PENERAPAN METODE ROLE PLAYING <i>Ammi Thoibah Nasution, Wildah Hayati Nasution</i>	165
PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS PROYEK UNTUK MENINGKATKAN RASA KEPEDULIAN SISWA TERHADAP LINGKUNGAN PADA MATA PELAJARAN IPS DI SD/MI <i>Wildah Hayati Nasution</i>	173
PENERAPAN MEDIA GAMBAR UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS KARANGAN DESKRIPSI SISWA KELAS V SDN 18 RANTAU SELATAN <i>Indah Khairunisah Siregar, Akhiril Pane, Nursyaidah</i>	177
PENGGUNAAN MEDIA PROYEKSI UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA KELAS III SEKOLAH DASAR ISLAM TERPADU BUNAYYA PADANGSIDIMPUAN <i>Iqbal Saputra, Asriana Harahap</i>	183

PENINGKATAN HASIL BELAJAR KOGNITIF SISWA MELALUI MODEL <i>THINK PAIR SHARE</i> DALAM PEMBELAJARAN TEMATIK KELAS IV SD NEGERI 200508 PADANGSIDIMPUAN <i>Linni Srigusti Sipahutar, Lelya Hilda, Syafrilianto</i>	191
PENERAPAN MEDIA VIDEO UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN TEMATIK KELAS IV SD NEGERI 200404 PINTULANGIT KOTA PADANGSIDIMPUAN <i>Manna Wati Siregar, Nursyaidah, Hamidah</i>	199
PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE <i>TEAMS GAMES TOURNAMENT</i> UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA MATERI KPK DAN FPB SISWA KELAS VA SDN 200112 PADANGSIDIMPUAN <i>Muhammad Ilham Hasibuan, Lelya Hilda, Hamidah</i>	205
IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN TEMATIK INTEGRATIF DI KELAS RENDAH SD NEGERI AIR KANAN KECAMATAN DOLOK SIGOMPULON KABUPATEN PADANG LAWAS UTARA <i>Neni Rahma Ningsih Limbong</i>	211
PERAN GURU DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN BAHASA SISWA MELALUI KEGIATAN LITERASI DI KELAS II SD NEGERI 200508 SIHITANG <i>Nur'adilah, Erna Ikawati</i>	219
PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN <i>ROLE PLAYING</i> DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV SD NEGERI 115510 BATU TUNGGAL KABUPATEN LABUHAN BATU UTARA <i>Rizani Qorinah Br Nasution</i>	227
UPAYA GURU MENINGKATKAN MINAT BELAJAR IPA DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA GAMBAR PADA SISWA KELAS V SD NEGERI 200303 BARGOTTOPONG KOTA PADANGSIDIMPUAN <i>Saima Putri Matondang</i>	231
PENINGKATAN AKTIVITAS BELAJAR MELALUI <i>PROBLEM BASED LEARNING</i> DAN PENGGUNAAN MEDIA PERMAINAN LUDO DALAM MATERI LAMBANG SILA PANCASILA PADA SISWA KELAS V SD NEGERI 101105 SAYURMATINGGI <i>Siska Fadilah Hasibuan, Magdalena, Nur Fauziah Siregar</i>	239
PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE <i>JIGSAW</i> UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR KOGNITIF SISWA PADA MATERI NILAI-NILAI PANCASILA DI KELAS V SEKOLAH DASAR NEGERI <i>Siti Rahma, Syafrilianto, Nashran Azizan</i>	243
UPAYA MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMBACA SISWA KELAS RENDAH MELALUI MEDIA VIDEO DI KELAS II SEKOLAH DASAR NEGERI <i>Ulmi Sri Indah, Akhiril Pane, Nursyaidah</i>	249
PENERAPAN MEDIA GAMBAR UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS CERITA SISWA PADA BIDANG STUDI BAHASA INDONESIA DI SEKOLAH DASAR KELAS V SDN 100720 HAPESONG BARU <i>Zulaini Gultom</i>	255
PENINGKATAN HASIL BELAJAR BAHASA INDONESIA DENGAN MENGGUNAKAN PENDEKATAN SAVI SISWA KELAS IV SD NEGERI 200508 SIHITANG KOTA PADANGSIDIMPUAN <i>Elsi Anni Nora Dalimunthe</i>	261

PENDEKATAN PEMBELAJARAN <i>CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING</i> UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA POKOK BAHASAN OPERASI HITUNG CAMPURAN DI KELAS IV SD NEGERI 200311 PUDUN JAE KOTA PADANGSIDIMPUAN <i>Anita Sari, Ahmad Nizar Rangkuti</i>	267
UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR KOGNITIF PESERTA DIDIK MELALUI MODEL PEMBELAJARAN NHT (<i>NUMBERED HEAD TOGETHER</i>) PADA TEMA PERTUMBUHAN DAN PERKEMBANGAN MAKHLUK HIDUP DI MIS HAJIJAH AMALIA SARI KOTA PADANGSIDIMPUAN <i>Sila Sinta Marito, Ahmad Nizar Rangkuti, Syafriyanto</i>	273
IMPLEMENTASI PENDEKATAN SAINTIFIK DALAM PEMBELAJARAN TEMATIK UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS V SD NEGERI 106 AEK GALOGA KECAMATAN PANYABUNGAN <i>Maulidatun Nikmah, Nur Fauziah Siregar</i>	281
UPAYA GURU DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR PADA MATA PELAJARAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL (IPS) MATERI BUDAYA INDONESIA MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN <i>PROBLEM BASED LEARNING</i> (PBL) DI KELAS V SEKOLAH DASAR (SD) NEGERI 101027 SOMBA DEBATA KABUPATEN TAPANULI SELATAN <i>Risca Armitha</i>	285
PENERAPAN <i>DISCOVERY LEARNING</i> BERBANTU MEDIA VIDEO UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN SISWA PADA PEMBELAJARAN IPA DI KELAS V SD NEGERI 101412 PANABARI KECAMATAN TANO TOMBANGAN ANGKOLA KABUPATEN TAPANULI SELATAN <i>Sakinah Setiawan Marito</i>	291
PENINGKATAN HASIL BELAJAR DENGAN METODE DEMONSTRASI PELAJARAN BAHASA INDONESIA MATERI MEMBACA PUISI KELAS V SDN 112245 AIR MERAH KECAMATAN KAMPUNG RAKYAT <i>Meli Astuti Sihombing</i>	297
PENERAPAN MODEL <i>INQUIRY BASED LEARNING</i> PADA PEMBELAJARAN TEMATIK UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV SD NEGERI 106 AEK GALOGA <i>Dedek Safitri Purba, Erna Ikawati</i>	301
UPAYA ILMU PENGETAHUAN SOSIAL DALAM MENINGKATKAN KEAKTIFAN BELAJAR SISWA DI SDN 101490 PADANG BUJUR KECAMATAN PADANG BOLAK JULU KABUPATEN PADANG LAWAS UTARA <i>Indah Harsima Simamora</i>	307
PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA VIDEO TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA BIDANG STUDI SENI BUDAYA DI KELAS IV SDN 0301 SOSOPAN KECAMATAN SOSOPAN KABUPATEN PADANG LAWAS <i>Warhamni Harahap</i>	311
PENINGKATAN PEMAHAMAN KONSEP MATEMATIKA MELALUI PENGGUNAAN MODEL <i>PROBLEM BASED LEARNING</i> BERBANTU KARTU DOMINO MATERI PECAHAN DI SD MUHAMMADIYAH SITIRIS-TIRIS KABUPATEN TAPANULI TENGAH <i>Sri Mulyani Lubis</i>	315
IMPLEMENTASI PEMBINAAN AKHLAK MULIA PADA SISWA SEKOLAH DASAR ISLAM TERPADU DARUL HASAN PADANGSIDIMPUAN <i>Tirmizi</i>	323

UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR DENGAN METODE DEMONSTRASI PELAJARAN IPA MATERI INDRA DAN PEMELIHARAANNYA DI KELAS IV SD NEGERI 118165 BAGAN BILAH KAB. LABUHAN BATU <i>Fitriana</i>	329
UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA DENGAN PENGGUNAAN MODEL PEMELAJARAN KOOPERATIF TIPE <i>INDEX CARD MATCH</i> (ICM) PADA MATA PELAJARAN MATEMATIKA MATERI PECAHAN <i>Nurul Hikmah Harahap</i>	333
PENERAPAN METODE JARIMATIKA DALAM MENINGKATKAN PEMAHAMAN OPERASI PERKALIAN SISWA KELAS IV SD NEGERI 101110 AEK BADAK KECAMATAN SAYURMATINGGI <i>Asti Wulan Dani Hasibuan</i>	339
PENGGUNAAN MEDIA KOLASE DALAM PEMBELAJARAN TEMATIK UNTUK MENINGKATKAN KREATIVITAS SISWA SDN 117478 SIMATAHARI KECAMATAN KOTAPINANG <i>Fauziah Harahap</i>	347
UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR KOGNITIF SISWA MELALUI METODE EKSPERIMEN PADA TEMA PERISTIWA DALAM KEHIDUPAN DI KELAS V SDN 200406 PADANGSIDIMPUAN HUTAIMBARU <i>Gusti Salmi Harahap</i>	353
PENGGUNAAN MEDIA POWERPOINT PADA PEMBELAJARAN TEMATIK DI KELAS IV SDN 200211/1 PADANG MATINGGI <i>Fitri Hartati Dewi Nasution, Abdul Sattar, Ali Asrun</i>	359
PENINGKATAN PEMAHAMAN KONSEP MATEMATIKA PADA MATERI PERKALIAN DENGAN MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN <i>INDEX CARD MATCH</i> BERBANTUAN MEDIA MISTAR HITUNG DI KELAS III SD NEGERI 0901 TANJUNG BARINGIN KECAMATAN HURISTAK KABUPATEN PADANG LAWAS <i>Siti Nurmawan Pohan, Suparni, Almira Amir</i>	365
PENERAPAN MODEL <i>INQUIRY BASED LEARNING</i> UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPA DI KELAS V SD NEGERI 016532 PUNGGULAN, KECAMATAN AIR JOMAN, KABUPATEN ASAHAN <i>Fristy Dewi Handayani, Syafrilianto, Agus Salim Daulay</i>	373

Tema: Pengembangan Kurikulum Berbasis Standar Nasional Pendidikan Tahun 2021

5-6 Juni 2021

ISBN: 978-623-98274-0-3

MODEL UNIT PELAYANAN BIMBINGAN KONSELING BERBASIS ISLAM DI PERGURUAN TINGGI

Zulhammi

Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan
zulhammi@iain-padangsidempuan.ac.id

ABSTRAK

Mahasiswa memiliki berbagai masalah berkaitan dengan kehidupan pribadi, keluarga, hubungan sosial, perencanaan karir, pendidikan dan agama yang menghambat studi mereka. Unit Layanan Bimbingan dan Konseling di universitas harus dapat mengakomodasi masalah mahasiswa dan membantu mereka menemukan solusi. Penelitian bertujuan untuk mengembangkan model Unit Layanan Bimbingan dan Konseling berbasis Islam di Perguruan Tinggi. Keunikan model penelitian ini adalah adanya nilai-nilai spiritual dalam proses pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling serta pendekatan ketuhanan yang dilandasi Tauhid (keikhlasan), mencakup visi misi, tujuan, penyikapan terhadap masalah, dan sikap konselor dalam memberikan layanan bimbingan dan konseling.

ABSTRACT

Students have various problems related to personal life, family, social relations, career planning, education and religion that hinder their studies. The Guidance and Counseling Service Unit at the university must be able to accommodate students' problems and help them find solutions. The research aims to develop a model of Islamic-based Guidance and Counseling Service Unit in Higher Education. The uniqueness of this research model is the existence of spiritual values in the process of implementing guidance and counseling services as well as a divine approach based on monotheism (sincerity), including vision, mission, goals, attitude towards problems, and the attitude of the counselor in providing guidance and counseling services. Key word: Guidance and Counseling, Islamic

PENDAHULUAN

Perguruan tinggi diharapkan dapat mempersiapkan peserta didik (mahasiswa) menjadi warga negara yang memiliki kemampuan yang profesional sehingga dapat menerapkan, mengembangkan, dan menyebarkan ilmu pengetahuan dan teknologi, mengupayakan penggunaannya untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat dan memperkaya kehidupan nasional. Setiap mahasiswa baru harus mampu beradaptasi secepatnya dengan lingkungan perguruan tinggi yang dimasuki karena di perguruan tinggi mahasiswa dituntut lebih mandiri. Mereka yang tidak mampu beradaptasi akan mempengaruhi terhadap hasil pembelajarannya, yang dapat menimbulkan permasalahan bagi mahasiswa. Permasalahan mahasiswa yang tidak terselesaikan akan mempengaruhi terhadap kesuksesan masa depannya. Problema

mahasiswa mencakup masalah pribadi, masalah sosial, masalah perencanaan karier, masalah belajar, masalah kehidupan berkeluarga, dan masalah kehidupan beragama. Permasalahan ini perlu penyelesaian yang membutuhkan adanya unit atau lembaga khusus di perguruan tinggi yang membantu mahasiswa untuk dapat mengembangkan potensi diri dalam menyelesaikan permasalahan yang dihadapi.

Unit Pelayanan Bimbingan dan Konseling (UPBK) di Perguruan tinggi merupakan suatu wadah penyelenggaraan kegiatan bimbingan dan konseling bagi mahasiswa, warga kampus dan anggota masyarakat lainnya. UPBK berusaha menunjang kelancaran pelaksanaan Tri dharma Perguruan Tinggi yang lebih mengarah kepada upaya pemberian pelayanan bantuan psiko-paedagogis bagi mahasiswa, dan civitas akademika, serta masyarakat luas. UPBK berbasis Islam diperlukan untuk membantu manusia untuk mengembangkan potensi

diri dan penyelesaian masalah berlandaskan Alquran dan Hadis.

Banyak problema yang dihadapi mahasiswa yang tidak dapat diatasi dengan konsep Barat sebagai model bimbingan konseling yang ada karena permasalahan tersebut begitu kompleks yang tidak hanya mencakup aspek rasional dan emosional semata tapi juga aspek spiritual yang perlu penanganan melalui pendekatan agama. Yahya Jaya menyatakan "kembali kepada keyakinan agama lebih mempercepat proses penyembuhan". (Yahya Jaya, 1999) Dengan kembali kepada keyakinan agama orang akan lebih dekat dengan Tuhan, sebagai tempat mengeluh dan mengadu, sehingga tidak terjadi penumpukan persoalan dalam kehidupan karena menurut Rochman (2015) manusia lahir sudah membawa fitrah, yaitu potensi nilai-nilai keimanan dan kebenaran hakiki. Pembahasan ini akan mengungkapkan bagaimanakah model Unit Pelayanan bimbingan dan konseling Berbasis Islam yang dapat dikembangkan di perguruan tinggi. Jadi tujuan pembahasan adalah merumuskan model Unit Pelayanan Bimbingan Konseling Berbasis Islam, agar dapat menjadi pedoman atau arah dalam penyelenggaraan Unit Pengembangan Bimbingan Konseling di Perguruan Tinggi. Model ini diharapkan dapat bermanfaat bagi dosen, konselor dan mahasiswa dalam merencanakan, melaksanakan, mengevaluasi dan melakukan tindak lanjut dalam program layanan Bimbingan dan Konseling.

Tinjauan pustaka mencakup tentang permasalahan mahasiswa dan Eksistensi Unit Pelayanan Bimbingan dan Konseling (UPBK) di Perguruan Tinggi. Mulyadi (2016) mengungkapkan bahwa masalah adalah sesuatu yang menjadi keresahan yang membuat pikiran dan perasaan tidak tenteram atau suatu kondisi ketidak sesuaian antara harapan dan kenyataan. Dalam Kamus Ilmiah Populer (Widodo, 2001) dinyatakan bahwa masalah adalah persoalan atau problem. Kemudian Prayitno memberikan beberapa ciri-ciri suatu masalah, yaitu: suatu hal yang tidak disukai adanya, dapat menimbulkan atau mendatangkan kesulitan dan kerugian baik untuk sekarang maupun akan datang, dan sesuatu yang ingin dihilangkan keberadaannya (Amti, 1999).

Dalam konteks bimbingan dan konseling istilah masalah tidak bermakna pada hal-hal yang negatif tetapi untuk menunjukkan

bahwa ada permasalahan tertentu pada diri mahasiswa yang perlu mendapatkan perhatian dan pemecahan. Apabila masalah tersebut tidak dicegah dan diantisipasi akan menimbulkan kesulitan dan kerugian dalam proses perkembangan individu. Muhammedi (2017) menyatakan bahwa manusia tidak pernah luput dari masalah, baik masalah yang paling sederhana hingga masalah yang rumit dan kompleks, baik masalah itu berkaitan dengan pribadi, pendidikan, karier, ekonomi, keluarga maupun masalah sosial lainnya.

Menurut Bimo Walgito (2010), masalah yang dihadapi seseorang dapat bervariasi seperti emosi, cara berpikir, sikap atau perilaku. Erhamwilda (2009) menyatakan manusia akan bermasalah ketika ia merasa ada hambatan untuk mendapatkan kebahagiaan, baik hambatan itu datang dari dirinya maupun datang dari luar dirinya. Uthie (2015) menyatakan mahasiswa mengalami masalah adaptasi dengan dunia baru yang penuh dengan liku-liku dan seluk beluk serta penuh resiko, khususnya adaptasi pola berpikir, belajar, berkreasi dan bertindak dalam menjalani kehidupan di kampus. Menurut penelitian Yuli Nurmalasari dan Wiwied Widiyanti (Widiyanti, 2018) sebanyak 28% mahasiswa mengalami masalah akademik, 22,7% mahasiswa mengalami masalah sosial, 25,9% mahasiswa mengalami masalah pribadi. Nastiti (Nastiti & Habibah, 2016) menyatakan banyak kasus kriminal yang menimpa anak-anak diusia sekolah, seperti tawuran antar pelajar, geng motor, pesta miras dan permasalahan seks. Berdasarkan beberapa pendapat tersebut mahasiswa menghadapi masalah akademik dan non akademik. Permasalahan setiap individu tidak ada yang sama, perbedaan ini menyebabkan beberapa perbedaan tingkah laku di kalangan mahasiswa dalam menghadapi masalahnya.

Urgensi eksistensi Unit Pelayanan Bimbingan dan Konseling (UPBK) di perguruan tinggi sangat dibutuhkan mengingat Perguruan tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, Spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Perguruan tinggi berkewajiban menyelenggarakan pendidikan, penelitian dan pengabdian pada masyarakat. Dalam meningkatkan kualitas pendidikan tinggi di Indonesia pemerintah menyusun Kerangka

Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) yang termaktub dalam Peraturan Presiden RI No 8 tahun 2012 yang menjadi acuan pokok dalam penetapan kompetensi lulusan setiap jenjang pendidikan. Untuk menghasilkan sumber daya manusia dengan lulusan yang berkualitas, maka perguruan tinggi membutuhkan layanan bimbingan dan konseling sebagai wadah untuk mendukung optimalisasi hasil lulusannya.

Tujuan berdirinya UPBK di perguruan tinggi adalah membantu mahasiswa secara terkoordinir untuk mencapai tujuan pendidikan secara keseluruhan. Mustofa (2019) menyatakan peran institusi perguruan tinggi melalui pelbagai kegiatan pengajaran, penelitian dan pengabdian masyarakat akan mendorong terjadinya perubahan masyarakat untuk lebih maju dan berdaya saing. Hal ini berarti pelayanan Unit Pelayanan Bimbingan dan Konseling menjadi bagian yang terpadu dalam keseluruhan proses pendidikan dan pembinaan mahasiswa agar peranan perguruan tinggi dapat berjalan optimal.

Model Bimbingan dan konseling selama ini kebanyakan berorientasi pada konsep Barat. Thohari Musnamar (1992) mencatat ada empat macam perbedaan konsep bimbingan dan konseling Barat dengan yang Islami, yaitu:

Pada umumnya di Barat proses layanan bimbingan dan konseling tidak dihubungkan dengan Tuhan maupun ajaran agama. Islam mengajarkan bahwa aktivitas layanan bimbingan dan konseling itu merupakan suatu ibadah kepada Allah SWT.

Pada umumnya konsep layanan bimbingan dan konseling Barat hanyalah didasarkan atas hasil pikir manusia yang bersumber pada pengalaman-pengalaman yang lalu. Konsep bimbingan dan konseling Islami didasarkan atas dua sumber, yaitu Alquran dan Hadits. Dari kedua sumber ini umat Islam justru dipacu untuk menggunakan akal sebanyak-banyaknya.

Pada umumnya layanan bimbingan dan konseling Barat tidak membahas masalah kehidupan sesudah mati. Dengan pandangan hidupnya yang sekuleristik maka mereka hanya memasalahkan untuk kepentingan kehidupan di dunia, sekarang dan di sini. Konsep layanan bimbingan dan konseling Islami meyakini adanya kehidupan sesudah mati dan memasalahkan upaya agar orang dapat hidup seimbang antara kebahagiaan hidup di dunia dan di akhirat.

Konsep layanan bimbingan dan konseling Barat pada umumnya tidak membahas dan tidak mengaitkan diri dengan pahala dan dosa.

B. Model Unit Pelayanan Bimbingan dan Konseling (UPBK) Berbasis Islam di Perguruan Tinggi

Model Unit Pelayanan Bimbingan dan Konseling (UPBK) Berbasis Islam mencakup visi dan misi. Visi UPBK adalah Terwujudnya kehidupan pribadi, sosial, belajar, berkarir, berkeluarga, dan beragama civitas akademika dan masyarakat yang membahagiakan hidup di dunia dan akhirat berlandaskan ajaran Islam. Misi UPBK adalah mewujudkan civitas akademika dan masyarakat yang (a) memiliki aqidah yang benar sebagai hamba Allah, (b) memiliki akhlak yang mulia dan bermanfaat untuk orang lain sebagai khalifah Allah di muka bumi, dan (c) mewujudkan civitas akademika dan masyarakat yang menginspirasi orang lain untuk dekat kepada Allah.

Visi dan misi ini benar-benar berorientasi pada kemaslahatan dunia dan akhirat. Dalam pelaksanaan bimbingan dan konseling hendaknya memurnikan niat, menyempurnakan langkah lalu memasrahkan Hasilnya kepada Allah Swt. Visi misi ini layaknya sebuah doa, meminta dan mengusahakannya adalah sebuah kebaikan, namun terwujud atau tidak terwujud Dialah Allah Yang Maha Tahu mana yang terbaik bagi hamba_Nya, Jika yang diinginkan dalam layanan bimbingan dan konseling adalah Ridha-Nya, maka akan mudah pula konselor atau klien memiliki hati yang selalu ridha terhadap apapun kejadian, taqdir dan semua permasalahan yang menjadi ketetapan-Nya.

Dalam layanan bimbingan dan konseling Islam, dengan berpola pikir tauhid akan memiliki visi yang jauh ke depan, melampaui batasan-batasan duniawi yang selama ini membuat manusia terpesona (pengakuan, penghargaan, penilaian, kekaguman, cinta dan pujian manusia. Hanya satu visi yang membuat hidup ini ringan, bahagia, berkah dan bisa dinikmati dan melingkup semua keinginan dan harapan yaitu Keridhaan-Nya dan menjadi hamba yang diridhai-Nya. Jika rasa ini hadir dalam layanan bimbingan dan konseling maka akan timbul keinginan untuk bersinergi dan berkontribusi, memberi manfaat sebesar-besarnya kepada siapapun klien yang dihadapi dengan hati yang penuh cinta dan kedamaian.

Semua aktivitas apa pun yang dilakukan dalam kegiatan bimbingan dan konseling adalah *Lillahi Ta'ala*. Asril (2018) menyatakan al-Tauhid merupakan inti semua ajaran agama yang dianugerahkan Allah kepada manusia.

Tujuan UPBK agar individu yang dilayani memiliki aqidah yang benar, memiliki akhlak yang mulia dan bermanfaat untuk orang lain sebagai khalifah Allah di muka bumi dan menginspirasi orang lain untuk dekat kepada Allah sebagai bagian tujuan dakwah. Selanjutnya ada jenis-jenis layanan bimbingan dan konseling yang tidak hanya layanan konseling individual saja. Prosedur layanan UPBK secara langsung atau tidak langsung, Fasilitas UPBK dilengkapi dengan fasilitas fisik dan teknis, serta upaya mengatasi masalah mahasiswa. Seluruh kegiatan dalam pemberian layanan di UPBK berbasis keikhlasan (Tauhid).

Dalam menyikapi masalah yang dihadapi sikap seseorang sebaiknya ditenangkan hati, ikhlaskan terlebih dahulu sesuatu menimpa diri kita. Berdoalah pada Allah, kemudian ikhtiar sewajarnya, misalnya mengalami kesulitan dalam bimbingan skripsi, jangan mentah-mentah menolak dan "agak kesal menerimanya." Disebabkan perasaan tidak menerima apa yang terjadi pada akhirnya malah makin kacau. Kuncinya; setiap ada masalah, jangan langsung gundah, tapi tangkap dulu dan ambil pesan cintaNya. Kira-kira Allah mau kita apa, ingat-ingat beberapa waktu yang lalu melakukan apa? Ibadah selama ini gimana? Intinya, setiap ada masalah terima dulu, ikhlaskan dulu. Cari hikmah atau pesan cinta Allah yang hendak ditunjukkannya kepada kita dengan kehadiran masalah tersebut. Tanda ketika pesanNya sudah dipahami hati jadi tenang, ikhlas, ridho. Kalau sudah begitu, biasanya masalah selesai sendiri tanpa harus capek-capek buang energi. Minta Pertolongan Kepada Allah. Firman Allah Swt dalam Surat al-Baqarah ayat 45

Konselor pada saat memberikan layanan di UPBK kepada klien individu atau kelompok, libatkanlah Allah Swt di dalamnya. Kita tidak akan lelah melayani jika menyerap energy ilahiyah ke dalam diri kita. Jadikanlah kegiatan UPBK sebagai wadah menebar kebaikan. Pada dasarnya kebaikan manusia itu diilhami dari kerinduan kepada Sang Maha Pencipta yaitu Allah Swt. Karena itu ketika konselor atau pembimbing menjadi pusat kebaikan maka Allah akan hadir mendukung kita untuk dapat

memberikan manfaat sebanyak-banyaknya bagi orang lain.

Jadikanlah UPBK sebagai sarana untuk mendekatkan diri kepada Allah Swt. Baik bagi konselor maupun klien. Dalam wadah ini konselor berlaku sebagai karyawan Allah, sebagai pekerja profesional yang memiliki potensi untuk menolong agama Allah.

PENUTUP

Permasalahan yang dialami mahasiswa meliputi permasalahan diri pribadi, masalah hubungan sosial, masalah belajar dan pendidikan, perencanaan karir dan masalah kehidupan berkeluarga serta kehidupan beragama. Model Unit Pelayanan Bimbingan dan Konseling (UPBK) Berbasis Islam yang relevan dikembangkan di adalah model Unit Pelayanan Bimbingan dan Konseling yang dilandasi Tauhid dalam pelaksanaannya. Tujuan UPBK agar individu yang dilayani memiliki aqidah yang benar, memiliki akhlak yang mulia dan bermanfaat untuk orang lain sebagai khalifah Allah di muka bumi dan menginspirasi orang lain untuk dekat kepada Allah sebagai bagian tujuan dakwah.

DAFTAR PUSTAKA

- Amti, P. dan E. (1999). *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling*. Rineka Cipta.
- ASRIL, A. (2018). Fitrah Manusia dan Pendidikan Islam (Perspektif Filsafat Pendidikan Islam). *At-Ta'lim: Media Informasi Pendidikan Islam*, 16(2), 215. <https://doi.org/10.29300/attalim.v16i2.835>
- Erhamwilda. (2009). *Konseling Islam*. Graha Ilmu.
- Muhammedi. (2017). *Bimbingan dan Konseling Islam*. Larispa Indonesia.
- Mulyadi. (2016). *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah*. Prenada.
- Musnamar, T. (1992). *Dasar-dasar Konseptual Bimbingan dan Konseling Islami*. UII.
- Mustofa, I., & Mollah, M. K. (2019). Bimbingan Konseling dalam Peningkatan Kualitas Belajar Mahasiswa Perguruan Tinggi Islam Negeri. *Indonesian Journal of Islamic Education Studies (IJIES)*, 2(2), 143-166. <https://doi.org/10.33367/ijies.v2i2.1007>

- Nastiti, D., & Habibah, N. (2016). Studi Eksplorasi Tentang Pentingnya Layanan Bimbingan Konseling Bagi Mahasiswa Di Umsida. *Psikologia (Jurnal Psikologi)*, 1(1), 52-78. <https://doi.org/10.21070/psikologia.v1i1.748>
- Rachman, A., & Si, M. (2015). *Filsafat Manusia dalam Bimbingan Konseling Islam*. VI, 1-17.
- Uthia Estiane. (2015). Pengaruh Dukungan Sosial Sahabat terhadap Penyesuaian Sosial Mahasiswa Baru di Lingkungan Perguruan Tinggi *Jurnal Psikologi Klinis dan Kesehatan Mental*, *Jurnal Psikologi Klinis Dan Kesehatan Mental*, 4 no 1. <http://journal.unair.ac.id/%0A%0A>
- Walgito, B. (2010). *Bimbingan dan Konseling*. Andi.
- Widiyanti, Y. N. dan W. (2018). *Model Bimbingan dan Konseling Multikultural untuk mengatasi Permasalahan Akademik dan Sosial*. 4 No 1 Jan.
- Widodo. (2001). *Kamus Ilmiah Populer*. Absolut.
- Yahya Jaya. (1999). *Psikoterapi Agama Islam*. IAIN Imam Bonjol.

Tema: Pengembangan Kurikulum Berbasis Standar Nasional Pendidikan Tahun 2021

5-6 Juni 2021

ISBN: 978-623-98274-0-3



ISBN 978-623-98274-0-3

